

## **SIARAN PERS**

**8 SEPTEMBER 2015**

### **PT Freeport Indonesia dan Lembaga Pengembangan Masyarakat Amungme dan Kamoro Resmikan Fasilitas Asrama Pelajar Papua**

Semarang - PT Freeport Indonesia (PTFI) dan Lembaga Pengembangan Masyarakat Amungme dan Kamoro (LPMMAK) hari ini meresmikan gedung Asrama Putra Amungme dan Kamoro (AMOR) di kota Semarang, Jawa Tengah (8/9). Gedung asrama yang diresmikan tersebut adalah pengembangan dari program pembangunan asrama bagi pelajar putra dan putri lanjutan tingkat atas (SLTA) asli Papua, khususnya asal Suku Amungme dan Kamoro, yang pembangunannya telah dimulai sejak tahun 2006.

Pembangunan fasilitas fisik ini merupakan wujud komitmen perusahaan untuk ikut mendukung pengembangan kualitas sumberdaya manusia yang dilakukan melalui program kemitraan antara PTFI dan LPMMAK, khususnya di bidang pendidikan. Mereka yang tinggal di asrama ini adalah peserta program beasiswa khusus yang telah melalui proses seleksi meliputi tes potensi akademik dasar, serta tes minat dan bakat. Proses seleksi, pengelolaan asrama dan pendampingan siswa peserta program dilakukan oleh lembaga mitra yang ditunjuk LPMMAK, dalam hal ini Yayasan Binterbusih.

Hingga kini, Asrama AMOR yang memiliki tiga (3) bangunan fisik dengan total kapasitas sekitar 85 pelajar putra dan putri, termasuk penyediaan fasilitas perpustakaan, ruang belajar dan ruang komputer ini menempati areal seluas 1.700 m<sup>2</sup> di kawasan Mangunharjo, Semarang. Tujuan utama dari program ini adalah membuka akses pendidikan yang layak bagi peserta program dan mempersiapkan mereka untuk dapat melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi. Program matrikulasi diberikan kepada peserta program selama setahun sebagai bekal mereka untuk dapat mengikuti pelajaran di sekolah yang dituju. Mereka dipersiapkan baik dari sisi akademik maupun non-akademik, termasuk kemampuan berbahasa Inggris. Para pelajar tersebut mendapatkan dukungan finansial penuh selama mereka menjalani studi di SLTA dan Perguruan Tinggi.

Sejak dirintis pada tahun 1996, program pendidikan melalui dana kemitraan Freeport ini telah memberikan beasiswa kepada lebih dari 8.000 orang, dan lebih dari 100 orang diantaranya adalah lulusan peserta program beasiswa khusus dari Asrama Amor ini. Mereka kemudian melanjutkan studi di berbagai perguruan tinggi negeri dan swasta di Indonesia. Banyak dari mereka kini telah berkibrah dalam berbagai bidang di masyarakat, antara lain lima (5) orang putra asli suku Amungme yang telah berhasil menandatangani surat pernyataan pilot.

Pengembangan sumber daya manusia melalui pendidikan adalah salah satu fokus utama program kemitraan pengembangan masyarakat antara PTFI dan LPMMAK. Pada tahun 2014, jumlah dana investasi PTFI untuk pengembangan masyarakat baik yang dikelola langsung oleh PTFI maupun melalui kemitraan dengan LPMMAK mencapai USD 92,2 juta, sedangkan total dana investasi pengembangan masyarakat dari tahun 1992-2014 mencapai USD 1,3 miliar.

LPMMAK adalah lembaga pengelola dana kemitraan Freeport bagi pengembangan masyarakat dalam bidang kesehatan, pendidikan, ekonomi, dan budaya yang beranggotakan perwakilan pemerintah lokal, para tokoh Papua, pemimpin masyarakat adat Amungme dan Kamoro, dan perusahaan (PTFI).

###